



Penerapan Program Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi Kejuruan PASTRY Untuk Menunjang Produktivitas Masyarakat Gedangan

Heru Irianto¹⁾, Bagus Ananda Kurniawan²⁾, Samuel Indrayana³⁾,
Bagus Wahyu Rakhmadi⁴⁾

Universitas Bhayangkara Surabaya

heru@ubhara.ac.id¹⁾
bagus@ubhara.ac.id²⁾
indrayana@ubhara.ac.id³⁾
wahyurb007@gmail.com⁴⁾

Abstract

In many countries, there is a gap between the skills possessed by the labor force and the demands of the job market. Technological changes and economic shifts have resulted in the demand for different skills. Many workers do not have skills that match the jobs available, while jobs that require certain skills are difficult to fill. This creates a gap that needs to be addressed through effective job training. Descriptive qualitative research is a research method based on the philosophy of postpositivism which is often referred to as the interpretive and constructive paradigm, which views social reality. descriptive research does not provide treatment, manipulation or alteration of the variables studied. Instead, it describes a condition as it is. The only treatment given is the research itself, which is carried out through observation, interviews, and documentation. The purpose of the application of the pastry vocational competency-based job training program organized by the Sidoarjo Regency Manpower Office to the Gedangan community is as a form of effort from the Sidoarjo Regency Manpower Office to reduce unemployment by providing knowledge and skills in the pastry field to the Gedangan community. In that case, the implementation of this pastry vocational competency-based job training program was made by the Sidoarjo Regency Manpower Office to provide opportunities for people in the Gedangan District environment to gain knowledge and skills and also get training certificates that they can use both to enter the pastry industry or who want to start their own business.

Keywords: Job Training, Productivity, Competency



Abstrak

Di banyak negara, terjadi ketimpangan antara keterampilan yang dimiliki oleh angkatan kerja dengan tuntutan pasar kerja. Perubahan teknologi dan pergeseran ekonomi telah mengakibatkan permintaan akan keterampilan yang berbeda-beda. Banyak pekerja yang tidak memiliki keterampilan yang sesuai dengan pekerjaan yang tersedia, sementara pekerjaan yang membutuhkan keterampilan tertentu sulit untuk diisi. Hal ini menimbulkan kesenjangan yang perlu diatasi melalui pelatihan kerja yang efektif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang sering disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial. penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan variabel yang diteliti. Melainkan menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan adalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penerapan program pelatihan kerja berbasis kompetensi kejuruan PASTRY yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo kepada masyarakat Gedangan adalah sebagai bentuk upaya dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo untuk mengurangi angka pengangguran dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang PASTRY kepada masyarakat Gedangan. Dalam hal itulah, penerapan program pelatihan kerja berbasis kompetensi kejuruan PASTRY ini dibuat oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat di lingkungan Kecamatan Gedangan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dan juga mendapatkan sertifikat pelatihan yang dapat mereka gunakan baik itu untuk terjun ke industri PASTRY maupun yang ingin memulai usaha sendiri.

Kata Kunci : Pelatihan Kerja, Produktivitas, Kompetensi

PENDAHULUAN

Di banyak negara, terjadi ketimpangan antara keterampilan yang dimiliki oleh angkatan kerja dengan tuntutan pasar kerja. Perubahan teknologi dan pergeseran ekonomi telah mengakibatkan permintaan akan keterampilan yang berbeda-beda. Terjadinya ketimpangan tersebut, dikarenakan tingginya jumlah angkatan kerja dan tuntutan pasar kerja, adanya perubahan teknologi juga menjadi penyebab adanya perubahan dalam sistem kerja. Contohnya otomatisasi dan kecerdasan buatan yang telah mengubah pandangan tentang pekerjaan. Oleh Karena itu adanya penerapan tentang pelatihan kerja perlu dilakukan. Dari banyak negara yang mengalami ketimpangan mengenai ketenagakerjaan, Indonesia sendiri yang merupakan suatu negara dengan jumlah penduduk yang padat terlebih dikota-kota besar tentu memiliki jumlah angkatan kerja yang tinggi. Setiap tahunnya, jumlah peningkatan penduduknya terus meningkat. Hal tersebut menimbulkan adanya kesenjangan sosial dengan tingginya angka pengangguran. Pengangguran merupakan salah satu masalah ketenagakerjaan yang sering dihadapi oleh setiap negara tanpa terkecuali di negara berkembang seperti Indonesia. Masalah pengangguran ini memang selalu menjadi persoalan yang perlu dipecahkan dalam ketenagakerjaan di Negara Indonesia. Di Negara Indonesia terdapat dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 menjelaskan bahwa negara wajib melayani setiap warga negara dan penduduk untuk memenuhi

kebutuhan dasarnya sebagai upaya untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Seluruh kepentingan publik harus dilaksanakan oleh pemerintah sebagai penyelenggara negara di berbagai sektor pelayanan. Terutama menyangkut pemenuhan hak-hak sipil terhadap sumber daya manusia. Selain itu, sebagaimana yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2006 pasal 2 ayat 9 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional yang berisi tentang pengertian Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi yang merupakan suatu pelatihan kerja yang menitikberatkan pada penguasaan kemampuan kerja yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan standar yang ditetapkan dan persyaratan di tempat kerja. maka dapat dijelaskan bahwa pelatihan kerja berbasis kompetensi merupakan suatu program atau kegiatan yang dirancang khusus untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam berbagai aspek kehidupan. Tujuan dari pelatihan adalah untuk memberdayakan, memfasilitasi, dan meningkatkan kualitas individu-individu dalam hidupnya. Untuk pelatihan kerja ini memberikan keterampilan dan pengetahuan praktis yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan atau meningkatkan peluang karier.

Pelatihan menurut Veithzal Rivai dalam jurnal (Mulyani, 2017) yang terdapat pada jurnal Wiwin Wianti (2019), menyatakan bahwa “pelatihan adalah bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang lebih mengutamakan pada praktek daripada teori”.

Menurut Zainal (2015) dalam jurnal yang sama menyatakan bahwa “pelatihan sebagai bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu yang relative singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktik daripada teori.

Tabel 1.

Tingkat Pengangguran Terbuka untuk Kabupaten Sidoarjo

Kab/Kota	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Jawa Timur (Persen)		
	2020	2021	2022
Kab. Sidoarjo	10,97	10,87	8,80

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur, 2023

Berdasarkan gambar diatas yang didapatkan dari website Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, pada 2022, angka pengangguran di Sidoarjo menyentuh angka 8,80 persen. Angka itu menunjukkan adanya penurunan jika dibandingkan pada Tahun 2021 yang mana kala itu angka persentase pengangguran di Sidoarjo berada pada 10,87 persen. Menurunnya angka tersebut turut mempengaruhi indeks kemiskinan di kota berpendudukan lebih dari 2,2 juta jiwa. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo indeks kemiskinan Sidoarjo pada 2021 sebesar 5,93 persen turun menjadi 5,36 persen pada 2022

Seperti yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek ketenagakerjaan merupakan salah satu potensi dalam pembangunan yang sangat menentukan keberhasilan proses pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Dinas



Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo menjadi unit pelaksana teknis bidang pelatihan untuk menjawab tantangan diluar sana. Untuk menghadapi masalah ketenagakerjaan tersebut, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo memprioritaskan terhadap pengembangan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja sehingga tidak hanya sekedar siap kerja tetapi juga benar-benar memahami ilmu yang didapat saat pelatihan kerja.

Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Sidoarjo merupakan lembaga pemerintahan yang memiliki fungsi sebagai membina, mengendalikan, dan pengawasan di bidang ketenagakerjaan dan memberikan pelatihan bagi calon pekerja agar memiliki keahlian khusus sesuai dengan permintaan para pencari tenaga kerja dan memberikan kesempatan kerja yang lebih luas (Sumber: <http://pelatihan.sidoarjokab.com/site>).

dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 2 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Kerja dan Pelayanan Produktivitas yang mana dalam peraturan tersebut menjelaskan tentang konsep dari penyelenggaraan dari suatu pelatihan kerja dan pelayanan produktivitas yang ada di lingkungan Kabupaten Sidoarjo.

Dari kebijakan yang dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo tentang Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi Tahun 2022 ini, salah satu tempat pelaksanaannya adalah di kantor Kecamatan Gedangan, Sidoarjo yang mana digunakan untuk pelaksanaan Program Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi untuk masyarakat wilayah Gedangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut pemerintah harus lebih memperhatikan dan memperbaiki serta melihat situasi dan kondisi yang berkaitan dengan ketenagakerjaan di lingkungan Kecamatan Gedangan. dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik dan berinisiatif guna melakukan penelitian mengenai “Penerapan Program Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi Kejuruan PASTRY Untuk Meningkatkan Produktivitas Masyarakat Gedangan”.

Hal tersebut yang menjadi dasar peneliti untuk menganalisis terkait : 1. Bagaimana penerapan Program Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi Kejuruan PASTRY yang dilaksanakan untuk masyarakat Gedangan? 2. Apa saja faktor yang mempengaruhi dalam penerapan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Kejuruan PASTRY untuk Masyarakat Gedangan? 3. Seperti saja faktor yang mempengaruhi dalam penerapan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Kejuruan PASTRY untuk Masyarakat Gedangan? Hal tersebut menjadi patokan keberhasilan dalam suatu penerapan program pelatihan kerja yang diadakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo sebagai upaya untuk mengurangi tingkat pengangguran terbuka di Kecamatan Gedangan dan juga untuk menunjang produktivitas masyarakat Gedangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2018). Adapun narasumber dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Bidang Pelatihan Kerja dan Produktivitas, Analis Ketenagakerjaan Bidang Pelatihan Kerja dan Produktivitas, dan Pengolah Data Bidang Pelatihan Kerja dan Produktivitas yang telah ditentukan oleh peneliti.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Program Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi Kejuruan PASTRY untuk masyarakat Gedangan

Program pelatihan kerja berbasis kompetensi kejuruan PASTRY yang diadakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam bidang PASTRY kepada masyarakat Gedangan. Selain itu, juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam industri PASTRY agar mereka dapat memperoleh pekerjaan yang lebih baik atau memulai untuk membuka usaha sendiri. Untuk pendaftaran dan seleksi pesertanya, masyarakat Gedangan dapat mendaftar untuk mengikuti pelatihan kerja berbasis kompetensi kejuruan PASTRY melalui desa setempat atau datang langsung ke Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo.

Kurikulum yang sesuai juga memiliki peran penting dalam pelaksanaan program berbasis kompetensi kejuruan PASTRY ini. karena, dengan adanya kurikulum yang sesuai, metode pembelajaran yang sesuai dengan minat peserta, dan kerjasama antara institusi dalam penilaian peserta. Semua ini berkontribusi pada kesuksesan pelaksanaan program pelatihan kerja berbasis kompetensi kejuruan PASTRY untuk menunjang produktivitas masyarakat Gedangan.

Pengajar dan fasilitas dalam pelatihan ini melibatkan pengajar atau instruktur yang berkualitas dan berpengalaman di bidang PASTRY. mereka bertanggung jawab untuk memberikan pelatihan yang efektif dan mendorong peserta untuk mencapai keberhasilan dalam karir PASTRY.

Peluang kerja yang diberikan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo kepada masyarakat Gedangan adalah bahwa peluang kerja yang bisa didapatkan oleh peserta Gedangan yang mengikuti pelatihan PASTRY adalah mendapatkan peluang untuk terjun ke industri PASTRY ataupun yang ingin membuka usaha PASTRY sendiri.

Mengenai evaluasi dan sertifikasi mengenai penerapan program pelatihan berbasis kompetensi pelatihan PASTRY untuk masyarakat Gedangan ini, evaluasi dilakukan melalui pemantauan terhadap masyarakat Gedangan yang telah mengikuti pelatihan bertujuan untuk melihat sejauh mana peserta dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari selama pelatihan.

Selain evaluasi, sertifikasi juga merupakan langkah penting dalam mengakui kompetensi peserta pelatihan. Namun, terkait kriteria dalam pemberian sertifikat pelatihan perlu diperhatikan lebih lanjut. Karena, selain keterampilan teknis dalam mengolah bahan, kepribadian peserta juga dinilai, termasuk kemampuan dalam menilai keadaan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses sertifikasi tidak hanya didasarkan pada aspek teknis, tetapi juga memperhatikan aspek kepribadian dan kemampuan peserta beradaptasi dengan lingkungan kerja.

2. Faktor yang mempengaruhi dalam penerapan Program Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi Kejuruan PASTRY untuk masyarakat Gedangan

Dalam pelaksanaan program pelatihan kerja berbasis kompetensi kejuruan PASTRY, faktor partisipasi masyarakat Gedangan perlu diperhatikan secara serius. Peserta yang memiliki keseriusan, komitmen, dan mendapatkan dukungan dari lingkungan cenderung mencapai hasil yang lebih baik dalam pelatihan. Oleh

karena itu, penyelenggara pelatihan perlu memperhatikan dan mendorong partisipasi aktif melalui pendekatan yang membangkitkan motivasi, menyampaikan manfaat dari pelatihan, serta memberikan dukungan dan lingkungan yang kondusif bagi peserta.

Faktor kondisi lingkungan sekitar pelaksanaan program pelatihan juga menjadi faktor penting terhadap keberhasilan program, seperti suasana lingkungan yang nyaman dan kondusif, dan komunikasi yang jelas.

Instruktur/tenaga pengajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi dalam penerapan program pelatihan kerja yang diselenggarakan. Karena, seorang instruktur/tenaga pengajar harus memiliki pengetahuan serta pengalaman mengenai PASTRY .

Selain faktor partisipasi peserta, kondisi lingkungan sekitar pelaksanaan, tenaga pengajar/instruktur, faktor sarana dan prasarana juga mempengaruhi terhadap penerapan program pelatihan kerja berbasis kompetensi kejuruan PASTRY mulai dari pengalokasian dana yang memadai sampai dengan kepastian dalam ketersediaannya fasilitas yang memadai, baik saat pelatihan maupun saat pelaksanaan uji kompetensi.

Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan penerapan program pelatihan kerja berbasis kompetensi kejuruan PASTRY untuk masyarakat Gedangan. Dengan memperhatikan dan mengatasi faktor-faktor tersebut, diharapkan program pelatihan berjalan dengan baik, peserta dapat mengembangkan keterampilan mereka, sehingga tercapai kompetensi yang diharapkan dan tingkat produktivitas di Kecamatan Gedangan meningkat.

3. Upaya yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dalam penerapan Program Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi Kejuruan PASTRY untuk masyarakat Gedangan

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo telah melakukan perencanaan yang serius dan terencana dalam pelaksanaan penerapan program pelatihan kerja berbasis kompetensi kejuruan PASTRY untuk masyarakat Gedangan. Mereka telah mengidentifikasi kebutuhan pasar tenaga kerja dan merumuskan kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Dalam perencanaan program ini, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo menunjukkan komitmen dan kesadaran akan tanggung jawab mereka dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Gedangan.

Dalam mengantisipasi hambatan yang mungkin terjadi, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo telah mengambil langkah-langkah yang tepat. Mereka telah mengantisipasi hambatan dengan mengidentifikasi potensi hambatan, mengalokasikan sumber daya dengan baik, menjalin kerjasama dengan LPK dan LSP, serta melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala. Hal ini menunjukkan kecakapan mereka dalam mengatasi kendala yang mungkin muncul dalam pelaksanaan program pelatihan.

Selain itu, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo juga melakukan monitoring dan evaluasi terhadap peserta yang telah mengikuti pelatihan PASTRY. Hal ini penting, karena sebagai penilaian apakah keberhasilan program telah mencapai sasaran yang ditetapkan, seperti peningkatan keterampilan, penempatan kerja, atau memulai usaha sendiri. Adanya evaluasi ini juga akan membantu mereka dalam melakukan perbaikan



dan peningkatan kebijakan program pelatihan di masa depan. Dengan berbagai upaya yang dilakukan, diharapkan program pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi peserta dan sektor PASTRY di Kecamatan Gedangan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo yang berkaitan dengan Penerapan Program Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi Kejuruan PASTRY untuk Menunjang Produktivitas Masyarakat Gedangan. Dalam pelaksanaan program dilakukan mulai dari pendaftaran peserta dari masyarakat Gedangan, kurikulum yang relevan dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo. selain itu, dalam pelaksanaan pelatihan, Dinas Tenaga Kerja berkolaborasi dengan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) dan untuk uji kompetensi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo berkolaborasi dengan Lembaga Sertifikasi Profesi).

Berkaitan dengan penerapan program pelatihan kerja kejuruan PASTRY, ada beberapa faktor yang mempengaruhi dari penerapan program tersebut, mulai dari pelaksanaan program yang jelas, keaktifan partisipasi peserta, ketersediaan instruktur yang berkualitas, dukungan yang baik dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dan lembaga yang terkait.

Upaya yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dalam mengatasi kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan penerapan program pelatihan kerja berbasis kompetensi kejuruan PASTRY untuk masyarakat Gedangan mulai dariantisipasi hambatan, memastikan pengalokasian sumber daya berjalan dengan baik, menjaga hubungan kerjasama dengan lembaga yang terlibat, dan beberapa kendala lainnya yang berkaitan dengan penerapan program pelatihan kerja berbasis kompetensi kejuruan PASTRY. Sehingga dapat memastikan target sasaran yang sebelumnya sudah ditetapkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo. Melalui penerapan program pelatihan kerja berbasis kompetensi kejuruan PASTRY ini, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo berupaya untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Sehingga dapat menunjang produktivitas masyarakat Gedangan dalam bidang PASTRY.

SARAN

Berikut ini adalah beberapa saran dan masukan terkait penerapan program pelatihan kerja berbasis kompetensi kejuruan PASTRY untuk menunjang produktivitas masyarakat Gedangan untuk selanjutnya agar lebih baik lagi, antara lain :

1. Menyelenggarakan program pelatihan kerja berbasis kompetensi kejuruan PASTRY untuk masyarakat Gedangan secara berkelanjutan dan lebih baik lagi.
2. Diharapkan kepada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo selaku lembaga politik yang menyelenggarakan pelatihan kerja berbasis kompetensi dapat memberikan perhatian lebih mengenai pelatihan praktis kepada masyarakat Gedangan.



DAFTAR RUJUKAN

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur
<https://jatim.bps.go.id/indicator/6/54/1/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-provinsi-jawa-timur.html>

Clensia, R., Nazmi, H., Enggoro, S. B., & Anggelina, C. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Seleksi Dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Citra Hannochs Niagantara. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(2), 672-679.

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, Visi dan Misi,
<https://disnaker.sidoarjokab.go.id/?page=visi-misi>

FERNANDEZ, B. R. (2019). *Analisis Kebijakan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Untuk Menunjang Produktivitas Usaha Pelaku UMKM (Studi Pada Bank BRI)* (Universitas Bhayangkara Surabaya).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional.

Sugiyono (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. CV ALFABETA, ISBN : 978-602-289-533-6.

Wianti W., & Aida Nur Aisyah R. (2019). Analisis Prosedur Pelatihan Karyawan pada PT Istana Karang Laut Jakarta Selatan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 17(3), 160.